BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini penulis memperkenalkan enam bagian utama dari penelitian ini. Pertama, latar belakang. Kedua, fokus penelitian. Ketiga, pertanyaan penelitian. Keempat, tujuan penelitian. Kelima, manfaat penelitian. Keenam, definisi operasional.

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu setiap orang agar memiliki kemampuan dalam menjalankan kehidupan selanjutnya. Melalui pendidikan, diharapkan peserta didik mampu menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga menjadi salah satu strategi untuk mewujudkan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kepribadian, serta keterampilan di masyarakat.

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan jenjang dasar bagi peserta didik di usia 6 sampai 12 tahun dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di Sekolah Dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada jenjang pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal.

Menurut Peraturan Pemerintah No 66 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan Pasal 1 Butir 7 dan 8 menyatakan bahwa Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah, yang diselenggarakan pada satuan pendidikan berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain

yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat Sekolah Dasar, yang selanjutnya disingkat SD, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar. Pada jenjang pendidikan dasar, selain menyelenggarakan pendidikan umum juga dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan minat dan bakat siswa yakni ekstrakurikuler pramuka.

Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Gerakan pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler menjabatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda seperti perbedaan rasa, nilai moral dan sikap, kemampuan dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan

komunikasi, kerjasama dengan orang lain serta mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.

Pada dasarnya kegiatan Kepramukaan memiliki tujuan untuk melatih generasi muda agar memaksimalkan setiap potensi yang ada di dalam dirinya, baik itu intelektual, spiritual, sosial, dan fisik. Mengacu pada pengertian Pramuka di atas, tujuannya adalah sebagai berikut; Membentuk karakter/kepribadian dan akhlak yang mulia para generasi muda. Menanamkan rasa cinta tanah air dan bangsa di dalam diri generasi muda. Menggali potensi diri dan meningkatkan keterampilan para generasi muda sehingga menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara.

Program kegiatan tersebut tiap gugus depan terutama Sekolah Dasar ada dua golongan pramuka yaitu Siaga dan Penggalang. Untuk Pramuka Siaga berusia 7-10 tahun dengan kegiatan yang menggembirakan, dinamis, kekeluargaan dan berkarakter. Sedangkan Pramuka Penggalang berusia 11-15 tahun dikemas dengan kegiatan yang karakter, dinamis, progresif dan menantang. Sehingga dari dua golongan Pramuka menghasilkan kreativitas yang berbeda namun memiliki nilai-nilai karakter yang sama. Nilai-nilai Pramuka dalam darma Pramuka telah mencakup seluruh karakter bangsa yang wajib ditanamkan kepada siswa. Hal ini dapat dilihat dari prinsip dasar metodik pendidikan Pramuka yang tercantum dalam Dwi darma Pramuka, yaitu: (1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia; (3) Patriot yang sopan dan kesatria;

(4) Patuh dan suka bermusyawarah; (5) Rela menolong dan tabah; (6) Rajin, terampil, dan gembira; (7) Hemat, cermat, dan bersahaja; (8) Disiplin, berani dan setia; (9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya; (10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu kegiatan di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan, kemandirian, keberanian, kerjasama, dan rasa cinta terhadap alam serta lingkungan. Pramuka juga mengajarkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial kepada para pesertanya. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah mengembangkan kepribadian yang tangguh dan berwawasan lingkungan, membentuk karakter yang berkualitas (seperti disiplin, kerjasama, kejujuran, dan tanggung jawab), mengembangkan keterampilan hidup dialam bebas dan pengetahuan tentang alam serta lingkungan, serta membentuk jiwa kepemimpinan yang kuat dan mampu menghadapi tantangan.

Berdasarkan hasil praobservasi pada bulan Maret 2024 di SD Negeri 01 Sintang diperoleh informasi bahwa SD Negeri 01 Sintang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa kelas I sampai kelas VI. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk meningkatkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap 2 kali dalam sebulan yaitu minggu ke 2 dan minggu ke 4, hari Sabtu, pukul 07.00 – 09.35 WIB, di halaman sekolah dan di ikuti oleh seluruh siswa. Teknisnya setiap peserta didik memilih ekstrakurikuler masing-masing sesuai bakat dan minat siswa

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Prosedur pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan pembelajaran yang ada di sekolah yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilakukan secara berurutan.

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 01 Sintang meliputi kegiatan ekstrakurikuler anggar, ekstrakurikuler karate, ekstrakurikuler drum band dan ekstrakurikuler pramuka. Berdasarkan 4 (empat) jenis kegiatan ekstrakurikuler, penelitian ini berfokus pada ekstrakurikuler pramuka. Hal ini karena di zaman digitalisasi seperti sekarang ini, siswa sulit untuk bisa mendapatkan keterampilan nilai karakter yang dibutuhkan dalam kehidupan nyata sehingga membuat siswa bergantung pada orang lain daripada mengusahakan diri sendiri. Realita di lapangan bahwa siswa masih kurang dalam pembentukan dan pembiasaan penanaman nilai-nilai karakter. Hal ini dibuktikan ketika siswa tidak disiplin terhadap aturan sekolah, mengabaikan tugas dari guru, membuang sampah sembarangan, upacara tidak dilakukan dengan serius dan lain sebagainya. Maka dari itu, menanamkan 18 nilai-nilai karakter salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Berdasarkan dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik meneliti judul “Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Nilai-nilai Karakter Siswa SD Negeri 01 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul “Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Nilai-Nilai Karakter Siswa SD Negeri 01 Sintang Tahun Pelajaran

2024/2025”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Maka penelitian ini akan difokuskan pada ruang lingkup tentang Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa SD Negeri 01 Sintang dilihat dari kegiatan Ekstrakurikuler di SD tersebut.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti membuat pertanyaan penelitian guna mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian. Adapun pertanyaan penelitiannya adalah “Bagaimana Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Nilai-nilai Karakter Siswa SD Negeri 01 Sintang Tahun Ajaran 2024/2025”. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa SD negeri 01 Sintang tahun pelajaran 2024/2025?
2. Nilai karakter apa yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 01 Sintang tahun pelajaran 2024/2025?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa SD Negeri 01 Sintang tahun pelajaran 2024/2025?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari judul “Bagaimana Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Nilai-nilai Karakter Siswa SD Negeri 01 Sintang Tahun Ajaran 2024/2025” adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa SD negeri 01 Sintang tahun pelajaran 2024/2025;
2. Untuk mengetahui nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 01 Sintang tahun pelajaran 2024/2025;
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa SD Negeri 01 Sintang tahun pelajaran 2024/2025.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan tentang ekstrakurikuler pramuka pada anak usia 7-12 tahun di SD Negeri 01 Sintang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan nilai-nilai karakter siswa dan membuat peserta didik lebih tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para orang tua dalam mengembangkan bakat dan minat anak.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih inovatif dengan menerapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

e. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun pedoman bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, kemudian dapat menjadi jawaban yang dirumuskan. Selain dari itu penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya mengenai ekstrakurikuler pramuka.

f. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa dan menjadi acuan dalam penyusunan tugas akhir khususnya jurusan pendidikan guru sekolah dasar.

F. Definisi Operasional

Operasional adalah suatu konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variabel. Operasional juga dapat diartikan sebagai suatu pedoman dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan penelitian. Definisi operasional yaitu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruk dengan kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain.

1. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi, kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan dapat digunakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan.
2. Kepramukaan adalah kegiatan yang menarik dan mengandung pendidikan. Kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat, dan bangsa Indonesia.

3. Nilai karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat.